

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Pendekatan *open-ended* berstrategi TPS berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada materi keliling dan luas bangun datar, walaupun peningkatannya masih dikategorikan rendah. Penyebab adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis tersebut di antaranya: konteks permasalahan yang disajikan bersifat kontekstual dan alternatif solusi yang bersifat terbuka, sehingga dapat memfasilitasi dan memaksimalkan daya kreativitas siswa; desain pembelajaran yang disertai berbagai pola diskusi membuat siswa memiliki cara pandang yang luas terhadap suatu permasalahan yang disajikan pada pembelajaran; orientasi pembelajaran ditekankan pada aktivitas kognitif dan sosial siswa sehingga proses pembelajaran lebih bermakna; perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan persiapan yang matang; partisipasi dan respons positif siswa terhadap pembelajaran.
- 2) Pendekatan konvensional berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada materi keliling dan luas bangun datar, walaupun peningkatannya masih dikategorikan rendah. Penyebab terjadinya peningkatan tersebut di antaranya: pembelajaran yang diorientasikan pada guru sangat efektif untuk menyampaikan materi dengan cakupan yang cukup luas; perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dipersiapkan dengan matang; kegiatan diskusi yang membuat siswa lebih memahami materi; dan respons positif yang diberikan oleh siswa.
- 3) Pendekatan *open-ended* berstrategi TPS memiliki pengaruh yang lebih baik daripada pendekatan konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada materi keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga). Apabila dilihat berdasarkan indikator berpikir kreatif matematis yang digunakan dalam penelitian, pendekatan *open-ended*

berstrategi TPS lebih baik untuk meningkatkan indikator *problem sensitivity* dengan rata-rata nilai *gain* 0,50 dan *originality* dengan nilai *gain* 0,38, sedangkan pendekatan konvensional lebih baik untuk meningkatkan indikator *fluency* dengan rata-rata nilai *gain* 0,37 dan *flexibility* dengan rata-rata nilai *gain* 0,12. Perolehan rata-rata nilai *gain* indikator *fluency* di kelas kontrol yaitu sebesar 0,7 lebih besar dari rata-rata nilai *gain* untuk indikator tersebut di kelas eksperimen. Penyebab terjadinya perbedaan peningkatan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik dari kedua pendekatan yang digunakan pada masing-masing kelas sampel.

- 4) Pendekatan *open-ended* berstrategi TPS berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada materi keliling dan luas bangun datar, walaupun peningkatannya dikategorikan masih rendah. Penyebab dari adanya peningkatan tersebut di antaranya: orientasi pembelajaran yang ditekankan pada aktivitas siswa, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan; penyajian permasalahan yang bersifat terbuka, sehingga siswa merasa tertantang untuk mengekspresikan ide dan pengetahuan yang dimilikinya dalam penyelesaian masalah; dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Pendekatan konvensional berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa secara tidak signifikan pada materi keliling dan luas bangun datar. Penyebab dari adanya peningkatan tersebut di antaranya: kelebihan dari pendekatan konvensional yang memberi kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk menjadi siswa yang mandiri dalam menentukan sikap selama proses pembelajaran; perencanaan pembelajaran yang matang; kegiatan *ice breaking*; dan respons positif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 6) Pendekatan *open-ended* berstrategi TPS memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penyebab dari adanya perbedaan peningkatan tersebut di antaranya: pembelajaran di kelas eksperimen yang berpusat pada siswa; proses pembelajaran yang diorientasikan bukan hanya pada tujuan, tetapi juga pada proses pembelajaran; penyajian masalah terbuka; dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

- 7) Terdapat korelasi antara kemampuan berpikir kreatif matematis dan motivasi belajar siswa dengan persentase 18%. Hal tersebut terjadi karena adanya korelasi antara indikator berpikir kreatif matematis dan indikator motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui kegiatan penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- 1) Guru disarankan untuk mempelajari pendekatan *open-ended* berstrategi TPS, karena penerapannya dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan motivasi belajar siswa.
- 2) Pendekatan *open-ended* berstrategi TPS dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, terutama pada indikator *problem sensitivity* dan *originality*. Oleh karena itu, Apabila guru ingin meningkatkan kemampuan berpikir kreatif terutama pada indikator *problem sensitivity* dan *originality* disarankan menggunakan pendekatan *open-ended* berstrategi TPS, sedangkan apabila indikator kemampuan berpikir kreatif yang ingin lebih ditingkatkan yaitu *fluency* dan *flexibility* guru dapat menggunakan pendekatan konvensional dengan persiapan yang matang.
- 3) Pendekatan *open-ended* berstrategi TPS dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar. Apabila guru ingin meningkatkan motivasi belajar terutama pada indikator durasi kegiatan, pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, arah sikap terhadap sasaran belajar, dan ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi rintangan dapat menggunakan pendekatan *open ended* berstrategi TPS. Namun apabila indikator motivasi belajar yang ingin ditingkatkan yaitu frekuensi kegiatan dan persistensi tujuan dapat menggunakan pendekatan konvensional. Adapun untuk meningkatkan kedua indikator lainnya yaitu tingkat aspirasi yang hendak

dicapai dan tingkat kualifikasi prestasi yang dicapai dapat menggunakan kedua jenis pendekatan tersebut karena memiliki keefektifan yang sama.

- 4) Guru disarankan untuk mengembangkan soal-soal terbuka dengan konteks yang lebih dikenal oleh siswa untuk meminimalisasi adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat terbuka pada materi keliling dan luas bangun datar.

5.2.2 Bagi Peneliti Lain

- 1) Bagi peneliti yang tertarik dengan pendekatan *open-ended* berstrategi TPS, disarankan untuk meneliti lebih jauh mengenai *ways to develop are open* dari hasil penelitian ini dan mengukur indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang tidak diteliti yaitu *elaboration*.
- 2) Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis khususnya pada indikator *fluency* dan *flexibility* kelas eksperimen tidak lebih baik dari pendekatan konvensional. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan lebih difokuskan pada kedua indikator tersebut.
- 3) Penelitian mengenai pendekatan *open-ended* berstrategi TPS masih sedikit dilakukan, oleh karena itu disarankan untuk dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh pendekatan *open-ended* berstrategi TPS terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis dan motivasi belajar kepada siswa dan materi lainnya.

5.2.3 Bagi Sekolah

- 1) Pihak sekolah disarankan lebih memperhatikan sarana dan prasarana serta ketersediaan media pembelajaran.
- 2) Pihak sekolah memfasilitasi apabila diperlukan pembentukan tim guru saat menerapkan pendekatan *open-ended* berstrategi TPS, karena dalam proses pembelajaran akan banyak siswa yang bertanya dan memerlukan pendampingan saat berdiskusi.
- 3) Pihak sekolah disarankan untuk memfasilitasi dan mendukung para guru dalam upaya meningkatkan kreativitas, kredibilitas, dan keprofesionalan melalui berbagai kegiatan seperti seminar kependidikan, pelatihan, dan lain sebagainya.